

**MANAJEMEN PENDIDIK DALAM PEMENUHAN STANDAR
TENAGA PENDIDIK BERDASARKAN UU NO. 14
TAHUN 2005 di SMK NEGERI 1
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

DISUSUN OLEH:

**SYAHRA KARTIKA
NIM: 22120027**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**MANAJEMEN PENDIDIK DALAM PEMENUHAN STANDAR
TENAGA PENDIDIK BERDASARKAN UUNo. 14
TAHUN 2005 di SMK NEGERI 1
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

SYAHRA KARTIKA
NIM : 22120027

PEMBIMBING I

Dr. H. Kasman, S.Pd I.M.Pd
NIP: 197007191997121001

PEMBIMBING II

Marwah M.Pd.
NIP: 198710182023212030

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini Berjudul "Manajemen Pendidik Dalam Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 di SMK Negeri 1 Panyabungan" a.n Syahra Kartika NIM. 22120027, telah diuji dalam Ujian Munafasyah Program Studi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 21 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd NIP. 197801242005011006	Ketua Sidang Penguji I		19/8/26
2	Ika Merdeka Wati Siregar, M.Si NIP. 198708172025212005	Sekretaris Sidang Penguji II		01/9-2026
3	Dr. H. Kasman S.Pd L, M.A NIP. 197007191997121001	Penguji III		02/09/2026
4	Marwah, M.Pd NIP. 198710182023222030	Penguji IV		02/09/2026



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahra Kartika

Nim : 22120027

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Tempat Tgl Lahir : Kota Bogor 07 Juni-2004

Alamat : Sipolu-polu Kec. Panyabungan Kab.Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"Manajemen Pendidik Dalam Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik Berdasarkan UU No 14 Tahun 2005 Di SMK Negeri 1 Panyabungan"** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 13 Agustus 2026

The block contains an official stamp of the institution, which includes the Indonesian national emblem (Garuda Pancasila) and the text "METERA TEMPEL". To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Syahra Kartika

NIM. 22120027

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing skripsi atas nama Syahra Kartika Nim 22120027, Dengan Judul " Manajemen Pendidik Dalam Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 di SMK Negeri 1 Panyabungan". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah memenuhi syarat.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

Penguji I



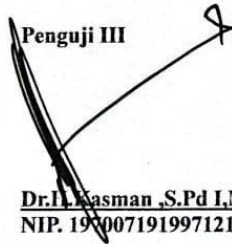
Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd
NIP. 197801242005011006

Penguji II



Ika Merdeka Wati Siregar, M.Si
NIP. 198708172025212005

Penguji III



Dr. H. Kasman, S.Pd I, M.A
NIP. 197007191997121001

Penguji IV



Marwah, M.Pd
NIP. 198710182023212030

ABSTRAK

Syahra Kartika. 2026. Manajemen Pendidik dalam Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik Berdasarkan UU No. 14 Tahun 2005 di SMK Negeri 1 Panyabungan. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya permasalahan dalam manajemen pendidik, khususnya terkait kesesuaian penempatan guru dengan bidang keahlian, kompetensi tenaga pendidik, sertifikasi, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pendidik dalam pemenuhan standar tenaga pendidik, kesesuaiannya dengan UU No. 14 Tahun 2005, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru TU kepegawaian, dan tenaga pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidik di SMK Negeri 1 Panyabungan telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan berdasarkan kebutuhan tenaga pendidik, kualifikasi akademik, sertifikasi, dan kebutuhan pembelajaran. Pengorganisasian dilakukan melalui penempatan dan pembagian tugas guru sesuai kompetensi dan kebutuhan sekolah. Pelaksanaan dilakukan melalui pembinaan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi, sedangkan pengawasan dilakukan melalui supervisi akademik dan evaluasi secara berkala. Secara umum, manajemen pendidik telah sesuai dengan standar tenaga pendidik berdasarkan UU No. 14 Tahun 2005, meskipun masih ditemukan beberapa guru yang mengajar di luar latar belakang pendidikannya karena kebutuhan sekolah, pemanfaatan teknologi yang belum optimal, serta kendala dalam pengendalian emosi ketika menghadapi peserta didik yang bermasalah. Faktor pendukung meliputi kompetensi dan profesionalisme guru, kualifikasi akademik dan sertifikasi, kepemimpinan kepala sekolah, kebijakan pemerintah, program pelatihan, serta dukungan anggaran. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan dan kompetensi antar guru, keterbatasan mengikuti pelatihan, keterbatasan anggaran, serta keterbatasan fasilitas dan teknologi.

Kata Kunci: Manajemen Pendidik, Standar Tenaga Pendidik, UU No. 14 Tahun 2005, SMK Negeri 1 Panyabungan.

ABSTRACT

Syahra Kartika. 2026. Educator Management in Fulfilling Educator Standards Based on Law Number 14 of 2005 at SMK Negeri 1 Panyabungan. Thesis, Islamic Education Management Study Program, State Islamic College of Mandailing Natal. This research was motivated by several problems in educator management, particularly regarding the suitability of teacher placement with their fields of expertise, educator competence, teacher certification, and the use of technology in learning at SMK Negeri 1 Panyabungan. This study aimed to determine the management of educators in fulfilling educator standards, its conformity with Law Number 14 of 2005, and the supporting and inhibiting factors in its implementation. This research employed a qualitative approach. Data were collected through interviews, observation, and documentation involving the principal, vice principal, personnel administration teacher, and educators. The results showed that educator management at SMK Negeri 1 Panyabungan had been implemented through the stages of planning, organizing, implementation, and supervision. Planning was carried out based on the needs of educators, academic qualifications, teacher certification, and learning requirements. Organizing was conducted through teacher placement and task distribution according to competencies and school needs. Implementation was carried out through teacher guidance, training, and competency development, while supervision was conducted through academic supervision and periodic evaluation. In general, educator management was in accordance with educator standards based on Law Number 14 of 2005. However, several teachers were still assigned to teach subjects outside their educational backgrounds due to school needs. In addition, the use of technology in preparing learning materials was not yet optimal, and some teachers experienced difficulties in controlling their emotions when dealing with problematic students. Supporting factors included teacher competence and professionalism, academic qualifications and certification, principal leadership, government policies, professional development programs, and school financial support. Meanwhile, the inhibiting factors included differences in teachers' abilities and competencies, limited participation in training and professional development activities, budget limitations, and limited facilities and technology.

Keywords: Educator Management, Educator Standards, Law Number 14 of 2005 SMK Negeri 1 Panyabungan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah ilahi kepada seluruh umat, beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya, hingga akhir zaman. Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul: “Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Di SMK Negeri 2 Panyabungan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku ketua sekolah tinggi agama Islam negeri Mandailing natal.
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I selaku waka I bidang akademik dan kelembangaan sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku waka II bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal.
4. Bapak Dr. Faisal Musa, S. Ag., M.Pd selaku waka III bidang kemahasiswaan dan kerjasama sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Asrin, S. Ag., M.A selaku ketua prodi manajemen pendidikan islam
6. Ibu Elida Purnama, M.Pd selaku sekertaris prodi manajemen pendidikan islam.
7. Kepada Bapak Dr.H.Kasman,S.Pd I,M.A selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan bimbingan dan mengingatkan selalu serta memberikan kemudahan dalam menulis skripsi ini.
8. Kepada Ibu Marwah,M.Pd selaku pembimbing II yang selalu sabar membimbing dan memberikan arahan juga selalu memotivasi dalam banyak hal.
9. Kepada Bapak kepala sekolah SMK Negeri 1 Panyabungan yang sudah memberikan izin dan meluangkan waktu dan menyempatkan diri untuk dilibatkan dalam penulisan skripsi ini.

10. Kepada bapak Rahmat Riski Rangkuti selalu guru yang selalu memberikan kemudahan dalam hal penelitian saya di SMK Negeri 1 Panyabungan serta seluruh guru-guru yang sudah memberikan dukungan dalam penelitian skripsi ini.
11. Untuk Ayah tercinta, **Nasrun Lubis** yang mungkin tidak selalu banyak berkata, tetapi selalu menunjukkan kasih sayang melalui perjuangan dan pengorbanan. Terima kasih telah menjadi salah satu sumber kekuatan terbesar bagi penulis. Di balik terselesaikannya skripsi ini, ada doa, kerja keras, dan pengorbanan Ayah yang tidak akan pernah mampu penulis balas sepenuhnya. Terima kasih telah mengajarkan arti tanggung jawab, kesabaran, dan perjuangan. Semoga pencapaian kecil ini dapat menjadi salah satu hal yang membuat Ayah bangga. Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan rasa terima kasih untuk Ayah.
12. Teristimewa untuk Ibunda tercinta **Nur Asisah**, perempuan hebat yang selalu menjadi tempat ternyaman untuk pulang dan menjadi sumber kekuatan bagi penulis. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tidak pernah berkurang, serta kesabaran dan pengorbanan yang begitu besar dalam mendampingi setiap langkah penulis. Di setiap proses yang penulis lalui hingga terselesaikannya skripsi ini, selalu ada doa dan dukungan Ibunda yang menjadi penguat ketika penulis merasa lelah dan ingin menyerah. Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan rasa hormat untuk Ibunda tercinta.
13. Teruntuk ketiga adik kandungku tersayang, terima kasih telah menjadi bagian kecil yang begitu berarti dalam perjalanan hidupku. Terima kasih atas canda, tawa, dan kebersamaan yang selalu membuat hari-hari terasa lebih berwarna. Kalian menjadi salah satu alasan untuk terus berusaha dan memberikan contoh yang terbaik. Semoga kalian selalu tumbuh menjadi pribadi yang baik, kuat, dan membanggakan keluarga. Jangan pernah takut untuk bermimpi dan mengejar apa yang kalian inginkan. Kakak akan selalu menyayangi, mendukung, dan mendoakan kalian dalam setiap langkah kehidupan.
14. Teruntuk teman-teman seperjuangan yang paling istimewa, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini. Terima kasih untuk setiap kebersamaan, tawa, cerita, dukungan, semangat, dan bantuan yang diberikan selama melewati berbagai proses perkuliahan hingga tahap akhir ini. Teruntuk **Salma Harahap, Ahmad Riadi, Rahmat Muhaimin, M. Alawi, Muhammad Puadi, Ahmad Habibi, Rosdanilah, Nur Asiah, Inkrid Alia, Rodiyah,**

Rinawanti Tan, Siti Masitoh Lubis, Siti Mulyana Lubis. Kita pernah sama-sama lelah, mengeluh, bingung, bahkan merasa ingin menyerah, tetapi pada akhirnya kita tetap memilih untuk bertahan dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita dan menjadi pengingat bahwa perjuangan ini tidak harus dilalui sendirian. Mungkin setelah ini kita akan memiliki jalan dan kesibukan masing-masing, tetapi setiap kenangan selama menjadi teman seperjuangan akan selalu menjadi bagian indah yang tidak terlupakan.

15. Untuk Diriku sendiri Syahra kartika, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah melewati setiap lelah, ragu, dan air mata dengan penuh kesabaran. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun perjalanan ini tidak selalu mudah. Semoga pencapaian ini menjadi bukti bahwa setiap usaha dan doa tidak pernah sia-sia. Aku bangga pada diriku sendiri, karena akhirnya aku berhasil sampai di titik ini.

Panyabungan, Agustus, 2026

Penulis



Syahra Kartika

MOTTO

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”
(QS. An-Najm: 39)

“Hidup bukan tentang memiliki perjalanan yang sempurna, tetapi tentang bagaimana tetap kuat ketika perjalanan kadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.”
-syahra kartika-

“It always seems impossible until it’s done.”
-Nelson Mandela-



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Manajemen Pendidik	10
2. Standar Tenaga Pendidik.....	21
3. Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik	25
4. Standar tenaga pendidik berdasarkan UU No. 14 tahun 2005.....	26
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pendidik	28
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Sumber Data Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Keabsahan Data.....	40

F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	44
A. Deskripsi Data	44
1. Temuan Umum Penelitian	44
a. Letak Geografis.....	44
b. Sejarah Berdirinya SMK NEGERI 1 Panyabungan	44
c. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Panyabungan	46
d. Struktur Organisasi Sekolah.....	46
e. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 1 Panyabungan	47
f. Jumlah peserta didik SMK Negeri 1 Panyabungan.....	50
g. Jumlah sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Panyabungan	51
2. Temuan Khusus Penelitian.....	51
a. Pendidik Dalam Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik Berdasarkan UU No.14 Tahun 2005 di SMK Negeri 1 Panyabungan	51
b. Kesesuaian Manajemen Pendidik Dalam Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik Berdasarkan UU No.14 Tahun 2005 di SMK Negeri 1 Panyabungan.....	59
c. Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidik Dalam Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik Berdasarkan UU No.14 Tahun 2005 di SMK Negeri 1 Panyabungan	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
1. Pendidik Dalam Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik Berdasarkan UU No.14 Tahun 2005 di SMK Negeri 1 Panyabungan.....	72
2. Kesesuaian Manajemen Pendidik Dalam Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik Berdasarkan UU No.14 Tahun 2005 di SMK Negeri 1 Panyabungan	75
3. Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidik Dalam Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik Berdasarkan UU No.14 Tahun 2005 di SMK Negeri 1 Panyabungan.....	77
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80

B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86



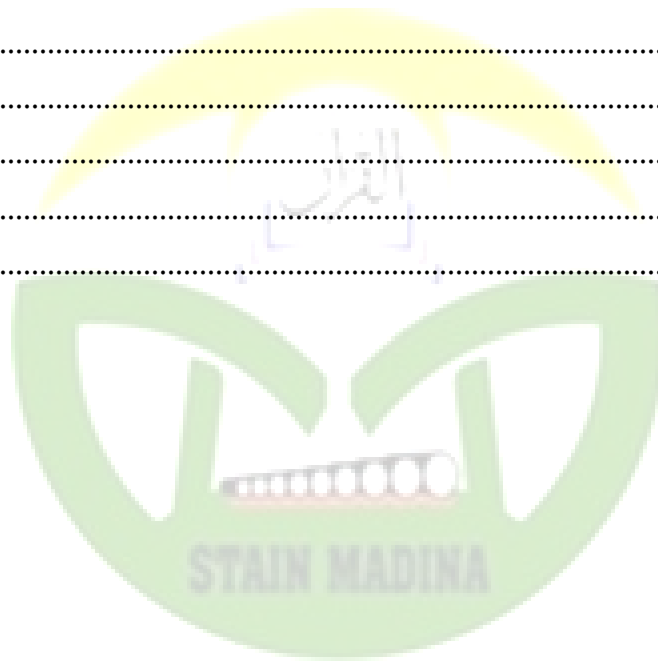
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	32
Tabel 1.2.....	36
Tabel 1.3.....	47
Tabel 1.4.....	50
Tabel 1.5.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	47
Gambar 1.2	86
Gambar 1.3	87
Gambar 1.4	89
Gambar 1.5	90
Gambar 1.6	91
Gambar 1.7	91
Gambar 1.8	92
Gambar 1.9	92
Gambar 2.1	93
Gambar 2.2	93
Gambar 2.3	94
Gambar 2.4	95



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup individu dan kemajuan suatu bangsa. Dalam era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin pesat, pendidikan menjadi sarana utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul, kompetitif, dan berdaya saing tinggi. Oleh karena itu, setiap negara termasuk Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas sistem pendidikannya agar mampu menjawab tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Anam (2022) Menyatakan bahwa Pendidikan adalah sebuah dasar dalam setiap usaha meningkatkan kualitas kehidupan yang dimiliki oleh manusia, yang mana di dalam pendidikan tersebut memiliki peranan dan objektivitas untuk membuat manusia menjadi manusia yang sebenarnya. Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses untuk menjalani hidup yang lebih baik di masa depan. Melalui proses tersebut manusia diharapkan dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan hidup yang semakin hari dianggap sebagian orang semakin sulit ini dijalani dengan benar dan sesuai dengan aturan norma-norma yang diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Di Indonesia, pendidikan memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, yang tidak hanya bergantung pada kurikulum dan sarana prasarana, tetapi juga sangat ditentukan oleh kualitas tenaga pendidik sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan.

Deassy (2022) Mengemukakan bahwa Pendidik adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih

menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam pendidikan manajemen pendidik dan ini merupakan proses penataan pendayagunaan sumber daya manusia potensial atau personel sekolah secara efektif yang turut berperan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Manajemen pendidik adalah aktivitas yang harus dilakukan mulai dari pendidik dan tenaga kependidikan itu masuk ke dalam organisasi pendidikan sampai akhirnya berhenti melalui proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pendidikan dan latihan atau pengembangan dan pemberhentian.

Mulyasa (2015) Menyatakan bahwa manajemen pendidik merupakan bagian dari manajemen pendidikan yang berfokus pada pengelolaan tenaga pendidik agar memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang sesuai dengan tuntutan profesi. Yang dimana Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif. Sementara itu, kompetensi profesional mencerminkan penguasaan materi pelajaran secara mendalam serta kemampuan mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di sisi lain, kompetensi sosial menunjukkan kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, serta masyarakat. Ketiga kompetensi tersebut menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkualitas sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Standar tenaga pendidik tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kualifikasi formal, tetapi juga mencakup manajemen pendidik yang efektif. Dalam upaya mewujudkan pemenuhan standar tenaga pendidik yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, diperlukan suatu proses manajemen yang terstruktur dan sistematis. Syamsiyah (2021) mengutip dari Geor Terry (2013) Proses tersebut

diawali dengan perencanaan, yaitu kegiatan menetapkan kebutuhan tenaga pendidik, kualifikasi yang harus dipenuhi, serta langkah-langkah strategis untuk mencapainya. Selanjutnya, pengorganisasian dilakukan dengan mengatur pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab di antara pihak-pihak yang terlibat agar tujuan dapat dicapai secara efektif.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan, yang merupakan realisasi dari rencana yang telah disusun melalui berbagai kegiatan seperti rekrutmen, penempatan, serta pengembangan tenaga pendidik. Adapun pengawasan menjadi tahap penting untuk memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan, serta untuk melakukan evaluasi dan perbaikan apabila ditemukan kendala. Keempat fungsi manajemen tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar dalam standar tenaga pendidik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Islam mengajarkan pada umatnya dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan hendaknya dilakukan secara benar, menyesuaikan proses, tertib bukan hanya asal-asalan. Sebagaimana sabda Rasulullah saw:

Artinya: *"Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan secara itqan (tepat terarah jelas dan tuntas)". (HR Thabrani.*

Makna dari manajemen menjelaskan tentang mengatur organisasi dikerjakan secara tepat dan tuntas. Hal tersebut mengisyaratkan bahwasannya ajaran Islam sangat jelas, memiliki tujuan dan dasar yang kuat dan dalam pelaksanaannya dikerjakan secara benar merupakan bagian dari pekerjaan yang disenangi oleh Allah Swt.

Dengan hal tersebut manajemen pendidik yang baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang akan membawa dampak positif besar.

Manajemen pendidik yang terencana dan berkelanjutan memiliki peran strategis dalam pemenuhan standar tenaga pendidik yang sesuai dengan undang-undang Nomor 14 Tahun 2005.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa tenaga pendidik wajib memenuhi kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, serta sehat jasmani dan rohani. Standar tenaga pendidik ini menjadi acuan utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, manajemen pendidik harus selaras dengan regulasi tersebut agar tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berdaya saing.

Pada tingkat pendidikan menengah kejuruan (SMK), peran tenaga pendidik menjadi semakin kompleks karena harus mampu mengintegrasikan teori dengan praktik sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, standar tenaga pendidik di SMK tidak hanya menuntut kompetensi akademik, tetapi juga kompetensi keahlian sesuai dengan bidang kejuruan yang diajarkan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam standar tenaga pendidik di SMK.

SMK Negeri 1 Panyabungan sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan di Kabupaten Mandailing Natal juga belum sepenuhnya memenuhi standar tenaga pendidik. Sebagai institusi yang bertujuan menghasilkan lulusan yang siap kerja, kualitas tenaga pendidik menjadi faktor penentu keberhasilan pendidikan di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penting untuk melihat sejauh mana standar tenaga pendidik telah dilaksanakan di sekolah ini.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan Desember 2025 di SMK Negeri 1 Panyabungan, terlihat adanya kesenjangan antara kualifikasi akademik, kompetensi tenaga pendidik dan sertifikasi pendidik sebagai yang diamanatkan dalam UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Pertama, terdapat kesenjangan antara kualifikasi guru dengan kompetensi professional guru dimana beberapa guru memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sepenuhnya sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Kedua, terdapat kesenjangan antara sertifikasi pendidik dengan kompetensi nyata dilapangan.

Meskipun sebagian guru telah memiliki sertifikat pendidik, namun peraktiknya masih ditemukan keterbatasan dalam kompetensi guru. Seperti, masih adanya guru yang belum mampu menggunakan teknologi dalam pembuatan bahan ajar. Ketiga, terdapat kesenjangan antara sertifikat pendidik dengan masa bekerja, dimana masih ada tenaga pendidik yang sudah lama bekerja selama 4 tahun namun belum memiliki sertifikat pendidik. Keempat, kesenjangan dalam kompetensi sosial, dimana kemampuan komunikasi dan kolaborasi antar tenaga pendidik belum berjalan secara optimal.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa penempatan tenaga pendidik belum sepenuhnya sesuai dengan bidang keahlian dan kompetensi profesional yang dimiliki. Padahal, berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, setiap guru seharusnya mengajar sesuai dengan bidang keahliannya agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Ketidaksesuaian ini mengindikasikan adanya kemungkinan kurang optimalnya pengelolaan manajemen tenaga pendidik, khususnya dalam aspek penempatan yang belum sepenuhnya sesuai dengan kualifikasi akademik.

Jumlah guru di SMK Negeri 1 Panyabungan tercatat sebanyak 62 orang. Seluruh guru tersebut telah memenuhi kualifikasi akademik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yaitu memiliki pendidikan minimal sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV). Ketentuan tersebut juga menegaskan bahwa guru wajib memiliki sertifikat pendidik sebagai bukti profesionalitasnya. Berdasarkan data yang ada, sebanyak 55 orang guru telah memiliki sertifikat pendidik, sedangkan masih terdapat 5 orang guru yang belum tersertifikasi sehingga memerlukan peningkatan kualifikasi melalui program sertifikasi. Selain itu, sebanyak 39 orang guru berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), sedangkan sisanya sebanyak 23 orang berstatus non-PNS.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidik dalam pemenuhan standar tenaga pendidik masih

menghadapi berbagai permasalahan, khususnya dalam aspek penempatan dan kesesuaian kompetensi guru. Oleh karena itu, penelitian mengenai manajemen pendidik dalam pemenuhan standar tenaga pendidik berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 di SMK Negeri 1 Panyabungan menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui kondisi nyata di lapangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pendidik dalam pemenuhan standar tenaga pendidik berdasarkan UU No.14 Tahun 2005 di SMK Negeri 1 Panyabungan?
2. Bagaimana kesesuaian manajemen pendidik dalam pemenuhan standar tenaga pendidik berdasarkan UU No.14 Tahun 2005 di SMK Negeri 1 Panyabungan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen pendidik dalam pemenuhan standar tenaga pendidik berdasarkan UU No.14 Tahun 2005 di SMK Negeri 1 Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manajemen pendidik dalam pemenuhan standar tenaga pendidik berdasarkan UU No.14 Tahun 2005 di SMK Negeri 1 Panyabungan.
2. Untuk mengetahui kesesuaian manajemen pendidik dalam pemenuhan standar tenaga pendidik berdasarkan UU No.14 Tahun 2005 di SMK Negeri 1 Panyabungan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen pendidik dalam pemenuhan standar tenaga pendidik berdasarkan UU No.14 Tahun 2005 di SMK Negeri 1 Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan tenaga pendidik di lembaga pendidikan. Penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai manajemen pendidik dalam pemenuhan standar tenaga pendidik sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan standar kompetensi, kualifikasi akademik, serta pengelolaan tenaga pendidik di sekolah menengah kejuruan. Dengan demikian, penelitian ini dapat menambah wawasan teoritis mengenai bagaimana manajemen pendidik diterapkan dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru serta kualitas pendidikan di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pihak sekolah, khususnya di SMK Negeri 1 Panyabungan, dalam meningkatkan manajemen pendidik sehingga pemenuhan standar tenaga pendidik dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

b. Bagi kepala sekolah dan pengelolaan pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi kepala sekolah dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, serta pengelolaan tenaga pendidik agar sesuai dengan kualifikasi akademik dan kompetensi yang dibutuhkan oleh sekolah.

c. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada guru mengenai pentingnya profesionalitas, kompetensi, dan kesesuaian bidang

keahlian dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai manajemen tenaga pendidik, pemenuhan standar guru, serta peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

E. Penjelasan Istilah

Adapun Penjelasan Istilah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manajemen Pendidik

Manajemen pendidik merupakan proses pengelolaan tenaga pendidik yang meliputi perencanaan kebutuhan guru, rekrutmen, penempatan, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, hingga pembinaan profesionalitas guru. Manajemen pendidik bertujuan untuk memastikan bahwa tenaga pendidik memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, serta kemampuan profesional yang sesuai dengan tuntutan pendidikan.

2. Standar Tenaga Pendidik

Standar tenaga pendidik adalah kriteria minimal yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yaitu meliputi kualifikasi akademik, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Dengan demikian, pemenuhan standar tenaga pendidik menjadi indikator penting dalam mewujudkan tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas dalam proses pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan : Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjelaskan alasan dilakukannya penelitian mengenai manajemen pendidik dalam pemenuhan standar tenaga pendidik berdasarkan Undang-Undang Nomor

14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Bab II Kajian Teori : bab ini berisi landasan teori yang mendukung penelitian. Meliputi pembahasan mengenai konsep, manajemen pendidik, serta standar tenaga pendidik berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Bab III Metodologi Penelitian : bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV, merupakan hasil dan pembahasan. Dalam bab ini menguraikan terkait temuan umum penelitian, temuan khusus penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V, merupakan penutup. Yang meliputi kesimpulan dan saran.

